

**HUBUNGAN LITERASI DIGITAL DENGAN KESIAPAN
KERJA PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI
UNIVERSITAS SETIA BUDI**

INTISARI

Revolusi Industri 5.0 menjadi tonggak perubahan dalam dunia kerja, dalam industri kerja saat ini banyak perusahaan yang menuntut calon karyawannya memiliki keterampilan untuk menghadapi era 5.0, salah satunya keterampilan literasi digital. Mahasiswa menjadi salah satu sorotan bagi banyak perusahaan, dikarenakan mahasiswa menjadi harapan yang mampu membawa perubahan dan mampu dengan cepat beradaptasi pada industri kerja saat ini. Namun kurangnya bekal menjadikan mahasiswa banyak yang mengalami ketidaksiapan dan kurangnya literasi digital dalam memasuki dunia kerja saat ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan literasi digital dengan kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir di universitas setia budi surakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan teknik non random sampling yang jenisnya *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir di Universitas Setia Budi Surakarta angkatan 2019 dengan jumlah 387 dengan sampel yang digunakan 80 mahasiswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah skala kesiapan kerja oleh Deila Adelina (2018) dengan reliabilitas *alpha* sebesar 0,888 dan skala literasi digital oleh Anastasya Manurung (2020) dengan reliabilitas *alpha* sebesar 0,806.

Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah *Pearson Product Moment* dengan bantuan *SPSS 21.0 for windows release*. Hasil analisis data menunjukkan koefisien korelasi (r) = 0,443 dengan nilai p = 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hubungan literasi digital dengan kesiapan kerja adalah hubungan positif, semakin tinggi literasi digital maka semakin tinggi kesiapan kerja. Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Kata Kunci : Kesiapan Kerja, Literasi Digital, Mahasiswa Tingkat Akhir

**THE RELATIONSHIP OF DIGITAL LITERACY WITH WORK
READINESS IN FINAL LEVEL STUDENTS AT SETIA BUDI
UNIVERSITY**

ABSTRACT

The Industrial Revolution 5.0 is a milestone in changes in the world of work. In the current work industry, many companies require prospective employees to have the skills to face the 5.0 era, one of which is digital literacy skills. Students are one of the highlights for many companies because students are in the hope of being able to bring about change and being able to quickly adapt to current industrial work. However, the lack of provisions means that many students experience unpreparedness and lack of digital literacy when entering the world of work today.

This research aims to determine the relationship between digital literacy and work readiness in final-year students at Setia Budi University, Surakarta. This research uses quantitative methods and uses a non-random sampling technique, which is purposive sampling. The population in this study were final year students at Setia Budi University, Surakarta, class of 2019, totalling 387 with a sample of 80 students. The data collection method used is the work readiness scale by Deila Adelina (2018) with an alpha reliability of 0.888 and a digital literacy scale by Anastasya Manurung (2020) with an alpha reliability of 0.806.

Data analysis used to test the hypothesis is Pearson Product Moment with the help of SPSS 21.0 for Windows release. The results of the data analysis show a correlation coefficient (r) = 0.443 with a p -value = 0.000 ($p < 0.05$). This shows that the relationship between digital literacy and work readiness is positive, the higher the digital literacy, the higher the work readiness. So the hypothesis proposed in this research is accepted.

Keywords: *Work Readiness, Digital Literacy, Final Year Students*